

## **MEMPREDIKSI NIAT KEWIRAUSAHAAN: PENERAPAN *THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR***

<sup>1</sup>Hanif Rani Iswari\*)

<sup>2</sup>Choirul Anam

<sup>3</sup>Wiwin Purnomowati

<sup>4</sup>Survival

<sup>5</sup>Dian Candra Dewi

<sup>1,2,4,5</sup> Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Malang

<sup>3</sup> Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widya Gama Malang

\*) Corresponden Author: rani@widyagama.ac.id

### **ABSTRAK**

Tujuan makalah ini adalah menjelaskan sebab akibat antara *theory of planned behavior* dengan *entrepreneurial intentions*. Pendekatan ekplanatory dengan populasi dan sampel mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang sebanyak 220 responden menggunakan teknik random sampling. pengumpulan data menggunakan kuesioner. sedangkan alat analisis menggunakan software Smart-PLS 3. Temuan penelitian pertama menunjukkan bahwa *attitude toward entrepreneurship* berpengaruh signifikan positif terhadap *entrepreneurial intentions*. Kedua, *subjective norms* berpengaruh signifikan positif terhadap *entrepreneurial intentions*. Ketiga, *subjective norms* berpengaruh signifikan positif terhadap *entrepreneurial intentions*

Kata kunci: *theory of planned behavior, attitude toward entrepreneurship, subjective norms, perceived behavioral control, entrepreneurial intentions*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this paper is to explain the causation between the theory of planned behavior and entrepreneurial intentions. The explanatory approach with the population and sample of students of the Faculty of Economics and Business, Widyagama University of Malang as many as 220 respondents used random sampling techniques. data collection using questionnaires. while the analysis tool uses Smart-PLS 3 software. The findings of the first study show that attitude towards entrepreneurship has a significant effect on entrepreneurial intentions. Second, subjective norms have a significant effect on entrepreneurial intentions. Third, subjective norms have a significant effect on entrepreneurial intentions*

*Keywords: theory of planned behavior, attitude toward entrepreneurship, subjective norms, perceived behavioral control, entrepreneurial intentions*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan komponen yang diperlukan dalam perkembangan masyarakat yang didorong sepenuhnya oleh pengetahuan (Schleicher, 2003). Pendidikan yang berkualitas dengan ditunjang dengan teknologi maju, kreativits dan inovasi mampu menggerakkan ekonomi negara (Amofah & Saladrigues Solé, 2020). Kota Malang merupakan Kota Pendidikan karena memiliki banyak Perguran Tinggi. Terdapat setidaknya 86 Perguruan Tinggi di Kota Malang, Kabupaten Malang hingga Kota Batu (Alby, 2018). Salah satunya adalah Universitas Widyagama Malang yang memiliki motto “Research and Entrepreneurship University”. Motto tersebut bukan tanpa alasan, kewirausahaan memiliki kontribusi besar dalam menggerakkan sebuah negara dari mutipalyer effect yang diciptakannya. Kontribusi itu salah satunya penciptaan lapangan pekerjaan (Birch et al., 1979), penerimaan pajak (De Wit & De Kok, 2014) dan inovasi diberbagai bidang. Oleh karena, pemerintah negara manapun dalam decade terakhir menekankan peningkatan aktivitas kewirausahaan (Mwiya et al., 2017). Aktivitas kewirausahaan tersebut diaplikasikan di Indonesia melalui salah satu aktivitas yang ada pada indikator kinerja utama program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Penelitian mengenai kewirausahaan sudah cukup banyak namun tidak banyak penelitian di negara berkembang (Amofah & Saladrigues Solé, 2020) terutama tentang yang melatarbelakangi seseorang dalam niat kewirausahaannya di negara berkembang (Nabi et al., 2017). Pengetahuan dan informasi tentang kewirausahaan di negara maju belum tentu dapat diterapkan di neraga berkembang karena keragaman dan kecenderungan budaya dan faktor lainnya (Amofah & Saladrigues Solé, 2020). Indonesia memiliki kecenderungan kebudayaan yang beraneka ragam. Namun demikian, Indonesia terkenal sebagai negara yang memiliki budaya kolektivisme tinggi. Kebudayaan memiliki pengaruh besar terhadap sikap individu. Dalam konteks kewirausahaan, kebudayaan menjadi salah satu faktor yang pastinya berpengaruh signifikan. Menurut *Theory of Planned Behavior*, niat kewirausahaan tergantung atas norma sosial yang dirasa menguntungkan, sikap pribadi dan kemampuan kewirausahaan yang dimiliki.

Penelitian sebelumnya mengenai niat kewirausahaan yaitu Tkachev & Kolvereid, (1999); Jones et al., (2008) ; Liñán & Chen, (2009); Yang, (2013); Liñán et al., (2011); Solesvik et al., (2012); Ozaralli & Rivenburgh, (2016); Aloulou, (2016); Chuah et al., (2016); Engle et al., (2010); (Moriano et al., 2012) tidak satupun yang mendalam menginvestigasi faktor niat kewirausahaan karena perbedaan norma sosial ataupun budaya

Volume 8 No :1/2022

yang membentuk seorang individu. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki tujuan dalam menginvestigasi penerapan *theory of planned behavior* pada niat kewirausahaan pada mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang. Selain itu, melalui penelitian ini, diharap mampu memberikan kontribusi literatur kewirausahaan khususnya niat kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui penerapan *theory of planned behavior*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguji sebab-akibat niat memulai usaha melalui penerapan *theory of planned behavior* (Ajzen, 2011), terkait *attitude toward entrepreneurship*, *subjective norms*, *perceived behavioral control* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan 1 dan 2 yang memiliki nilai minimal B pada tahun 2020-2022. Teknik sampling penelitian ini adalah probabilistik sampling dengan metode random sampling sebanyak 350 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang. Dari 350 kuesioner, ternyata 220 kuesioner yang kembali. Kemudian, 220 kuesioner yang telah kembali sesuai dengan tenggat waktu dapat dijadikan data penelitian, sehingga dapat diolah data menggunakan aplikasi Smart-PLS.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Karakteristik Responden

**Tabel 1 Karakteristik Responden**

Keterangan		Jumlah	Persentase
<b>Jenis Kelamin</b>	Laki-Laki	101	46%
	Perempuan	119	54%
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>
<b>Semester</b>	Empat	69	31%
	Lima	71	32%



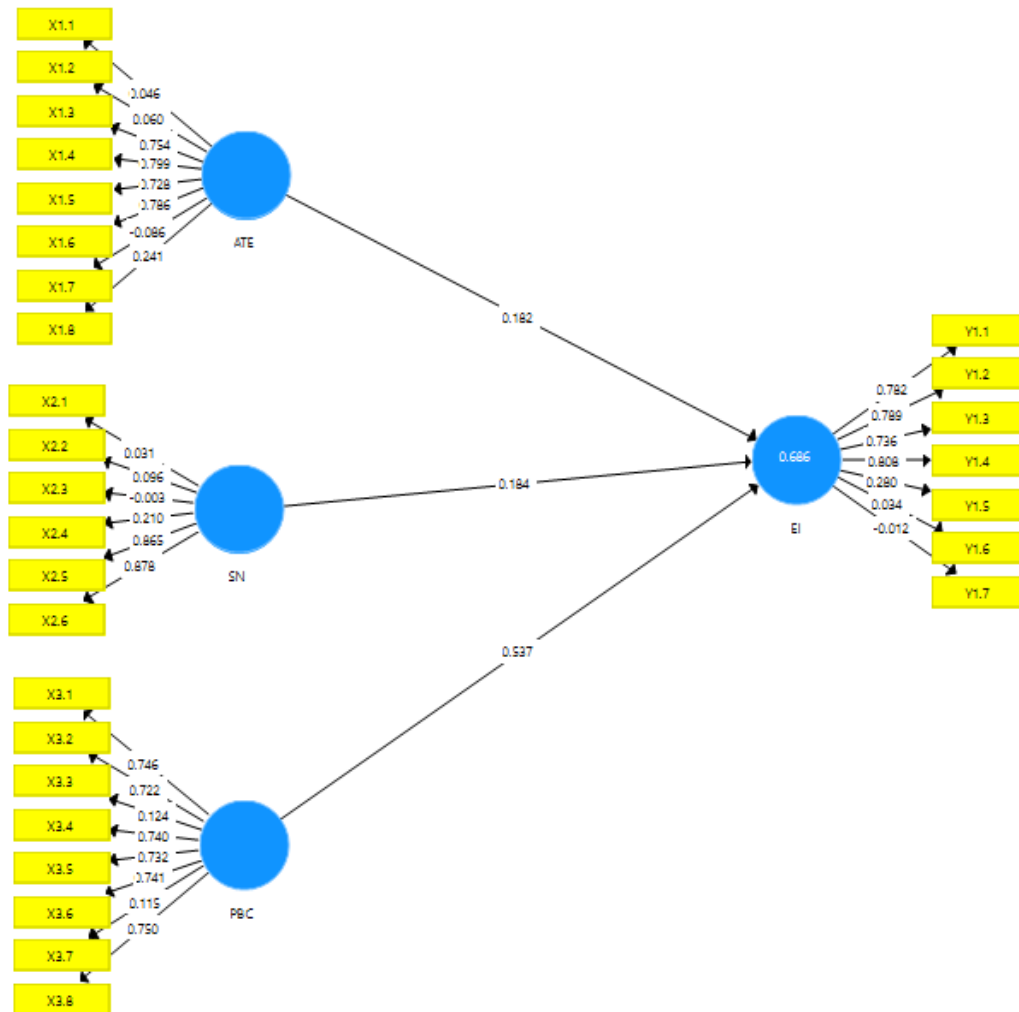
Volume 8 No :1/2022

	Enam	48	22%
	Tujuh	32	15%
<b>Total</b>		<b>220</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 220 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang terdiri 54% wanita, sedangkan jenjang semester yang cenderung tinggi adalah mahasiswa/mahasiswi yang menempuh semester lima yang mendominasi sebesar 71 (32%).

### **Outer Model**



Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan Gambar 1 diketahui bahwa nilai loading faktor yang dimiliki oleh variabel *attitude toward entrepreneurship* (ATE) memiliki loading faktor diatas 0.7. Namun, pada item X1.1; X1.2; X1.7; dan X1.8 memiliki loading faktor dibawah 0.7, *subjective norms* (SN), memiliki loading faktor diatas 0.7. Namun, pada item X2.1; X2.2; X2.3; dan X2.4 memiliki loading faktor dibawah 0.7 dan *perceived behavioral control* (PBC) memiliki loading faktor diatas 0.7. Namun, pada item X3.3; dan X3.7 memiliki loading faktor dibawah 0.7. Kemudian, variabel Niat Berwirausaha (EI) memiliki loading faktor diatas 0.7, tetapi pada item Y1.5; Y1.6; dan Y1.7 memiliki loading faktor dibawah 0.7. Indikator yang memiliki faktor loading di bawah 0.7 dilakukan eliminasi.



Volume 8 No :1/2022

Pada reliabilitas menggunakan perhitungan Fornell-Larcker Criterion yang ditampilkan pada tabel berikut:

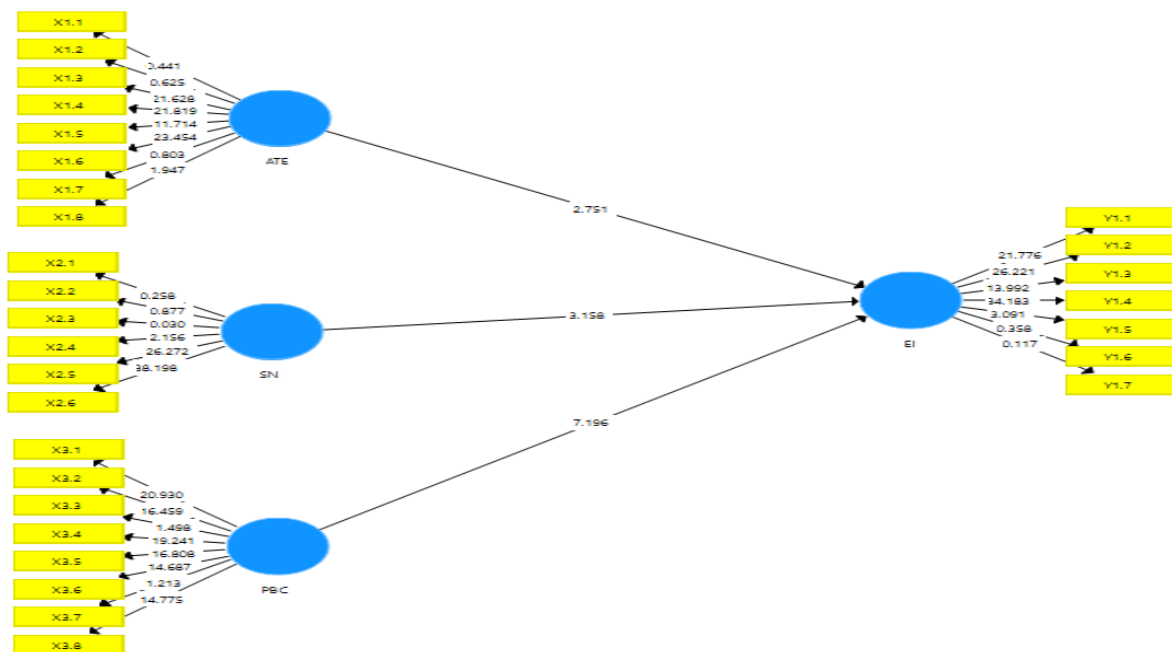
Tabel 2 Fornell-Larcker Criterion

	ATE	EI	PBC	SN
ATE	0,551			
EI	0,716	0,599		
PBC	0,778	0,806	0,643	
SN	0,632	0,670	0,690	0,512

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Diketahui bahwa variabel *attitude toward entrepreneurship* (ATE), *subjective norms* (SN), *perceived behavioral control* (PBC), dan variabel Niat Berwirausaha (EI) memiliki nilai  $>0,5$  sehingga dapat dikatakan reliabel.

### Inner Model



Gambar 2. Hasil Inner Model

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Volume 8 No :1/2022

Dari Gambar 2 dapat diringkas melalui tabel berikut:

**Tabel 1 Uji Hipotesis**

	Original Sample (O)	Sampl e Mean (M)	Standar d Deviation (STDEV)	T Statistics ( O/STDEV )	P Values
<b>ATE -&gt; EI</b>	0,182	0,187	0,066	2,751	<b>0,006</b>
<b>PBC -&gt; EI</b>	0,537	0,530	0,075	7,196	<b>0,000</b>
<b>SN -&gt; EI</b>	0,184	0,191	0,058	3,158	<b>0,002</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2022

Tabel 1 menunjukkan bahwa hipotesis 1: ATE memiliki T-Statistik sebesar 2,751 lebih besar dari T-Tabel (1,96) sehingga dapat dikatakan hipotesis 1 diterima. Berikutnya, hipotesis 2: PBC memiliki T-Statistik sebesar 7,196 lebih besar dari T-Tabel (1,96) sehingga dapat dikatakan hipotesis 2 diterima. Kemudian, hipotesis 3: SN memiliki T-Statistik sebesar 3,158 lebih besar dari T-Tabel (1,96) sehingga dapat dikatakan hipotesis 3 diterima.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh hasil jika *attitude toward entrepreneurship* (ATE) berpengaruh positif terhadap *Entrepreneurial Intentions* (EI) atau niat kewirausahaan atau dengan kata lain semakin tinggi *attitude toward entrepreneurship* (ATE), maka semakin tinggi pula *Entrepreneurial Intentions* (EI) atau niat kewirausahaan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yakni Ozaralli & Rivenburgh, (2016) yang meneliti pada mahasiswa tahun terakhir di Amerika. Selain itu adapun penelitian terdahulu yang hasilnya terkonfirmasi dalam penelitian ini yaitu (Alshagawi, 2019). Dalam *theory of planned behavior*, niat berwirausaha mencerminkan kemauan individu untuk terlibat dalam penciptaan atau pengelolaan sebuah usaha bisnis. Hal ini bukan hanya sekadar pemenuhan harapan atau prediksi untuk masa depan seseorang dalam konteks menciptakan dan atau mengelola sebuah usaha namun lebih menekankan komitmen yang proaktif. Niat berwirausaha menjadi titik awal sebelum merencanakan aktivitas kewirausahaan. Oleh

Volume 8 No :1/2022

karenanya sikap terhadap kewirausahaan yang berarti berkaitan erat sejauh mana individu menganggap suatu usaha/ karir membangun usaha yang sukses lebih mendapatkan tanggapan positif sehingga berpengaruh pada niat berwirausaha seorang individu. Tanggapan positif dalam penelitian ini diyakini oleh mayoritas responden yakni wanita merupakan ketertarikan khusus karena melalui cara membuka usaha baru atau menjalankan usaha saat ini hingga sukses mampu meningkatkan kompetensi seperti kemandirian, pemenuhan diri baik secara aktualisasi diri ataupun dalam bentuk materi yakni kekayaan dan juga lebih kuatnya mengenai waktu yang fleksibel sehingga ketika responden wanita ini telah berkeluarga akan lebih mudah membagi peran dalam keluarga sembari mendukung keuangan keluarga. Hal ini tidak terlepas dari peran edukasi berupa komitmen yang diberikan pihak Universitas Widyagama Malang untuk lebih menekankan mata kuliah kewirausahaan dan program-program MBKM terkait kewirausahaan memiliki bobot pelaksanaan yang besar. Hal tersebut merupakan komitmen Universitas Widyagama Malang yang memiliki motto “*Research and Entrepreneur University*”. Melalui berbagai program tersebut sikap terhadap kewirausahaan diyakini oleh responden menjadi suatu pilihan yang terpercaya dibandingkan pilihan lainnya dalam menawarkan cara dan hasil lebih baik setelah lulus dari perkuliahan. Responden meyakini memulai usaha bukan dimulai setelah lulus kuliah namun dimulai sesegera pada saat berkuliah.

Hasil uji hipotesis selanjutnya menyatakan bahwa *Subjective norms* (SN) berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intentions* (EI) atau niat kewirausahaan. Artinya bahwa semakin tinggi *subjective norms* (SN), maka semakin tinggi pula *Entrepreneurial Intentions* (EI) atau niat kewirausahaan. *Subjective norms* dapat dipahami sebagai sebuah tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Dalam konteks kewirausahaan hal ini berarti apakah lingkungan responden menganggap aktivitas berwirausaha ini sebagai langkah yang baik? Oleh karenanya, hal ini terkait erat dengan persepsi seseorang terhadap niat berwirausaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu Iakovleva et al., (2011); Kautonen et al., (2013); Liñán, Rodríguez-Cohard, et al., (2011); Liñán, Urbano, et al., (2011); Liñán & Santos, (2007); Santos et al., (2021). Melalui keterbiasaan mengoptimalkan *design thinking*, responden membentuk sebuah keyakinan jika ide bisnis yang terbaik adalah ide bisnis yang terealisasikan. Oleh karenanya, terbentuklah sebuah *subjective norm* yang seolah-olah



Volume 8 No :1/2022

menjadi tekanan sosial jika tidak ada artinya ide bisnis yang menang hanya di perlombaan jika tidak direalisasikan. Responden menjadi termotivasi dan berlomba-lomba merintis ide bisnis tersebut walau hanya dengan skala kecil. Harapannya aktivitas merintis usaha tersebut dapat dilanjutkan dengan berkompetisi di ajang program-program hibah kewirausahaan yang akan membuat skala lebih besar dari suntikan dana tersebut. Hasil ini terkait dengan karakteristik responden yang mayoritas berada di semester 5 dimana merupakan persyaratan yang kebanyakan menjadi prasyarat program-program MBKM.

Berkaitan dengan penerapan *theory of planned behavior*, *perceived behavioral control* (PBC) dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intentions* (EI) atau niat kewirausahaan sehingga semakin tinggi *perceived behavioral control* (PBC), maka semakin tinggi pula *Entrepreneurial Intentions* (EI) atau niat kewirausahaan. *Perceived behavioral control* (PBC) dalam konteks kewirausahaan berkaitan langsung dengan pengalaman di masa lalu berkenaan dengan kemudahan dan kesulitan dalam bisnis seperti dalam hal akses, modal, network, penjualan, promosi, produksi dan lain-lain. Responden yang mayoritas wanita dan tengah berada di semester 5 meyakini kemampuan dirinya bahwa dirinya bisa merintis usaha jika memiliki kemauan. Davidsson, (2004) menyebutkan bahwa kemampuan individu diperlukan untuk membuat atau merintis sebuah usaha. Pendidikan di Perguruan Tinggi melalui banyaknya program kewirausahaan mendorong adanya skill kewirausahaan yang dibutuhkan. Kompetensi tersebut yang menyebabkan responden pada semester lima keatas lebih mampu merintis usaha. Selain itu, rasionalisasi akan faktor ekonomi menjadi pertimbangan tersendiri. Banyak dari responden menggantungkan nasib mereka melalui pengembangan kompetensi seperti manajemen UMKM, manajemen risiko pengelolaan cash flow hingga total quality manajemen agar diperoleh kinerja yang efisien. Penelitian ini konsisten dengan penelitian Liñán, Urbano, et al., (2011); Liñán & Chen, (2009); Ozaralli & Rivenburgh, (2016); Solesvik et al., (2012); Yang, (2013); Chuah et al., (2016) yang memperoleh hasil jika *perceived behavioral control* (PBC) yang meningkat akan diikuti dengan peningkatan niat berwirausaha melalui banyaknya startup-startup yang bermunculan.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Berdasarkan hasil analisis dan temuan diketahui bahwa *theory of planned behavior* yang diusung oleh Ajzen (2011) terdiri dari *attitude toward entrepreneurship*, *subjective norms*,

Volume 8 No :1/2022

*perceived behavioral control* mampu meningkatkan *entrepreneurial intentions* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama Malang. Disamping itu, Peran Perguruan Tinggi khususnya Universitas Widyagama Malang sangatlah penting untuk dapat mendorong mahasiswa agar memiliki jiwa wirausaha dan memiliki niat berwirausaha mengingat Universitas Widyagama Malang merupakan kampus inovasi yang mampu menciptakan wirausaha-wirausaha muda yang tidak lepas dari *theory of planned behavior* untuk dapat mendorong niat berwirausaha.

Penelitian selanjutnya, dapat mengeksplorasi kembali *theory of planned behavior* dengan variabel-variabel lainnya seperti kemampuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, budaya berwirausaha menggunakan metode kualitatif atau mix method guna memperkaya topik-topik mengenai kewirausahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2011). The theory of planned behaviour: Reactions and reflections. In *Psychology & health* (Vol. 26, Issue 9, pp. 1113–1127). Taylor & Francis.
- Alby. (2018). *Daftar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Malang Raya Terbaru*. Daftar Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Malang Raya Terbaru
- Aloulou, W. J. (2016). Predicting entrepreneurial intentions of final year Saudi university business students by applying the theory of planned behavior. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Alshagawi, M. (2019). Entrepreneurial Intentions among Saudi University Students: Examining the Role of Personality Traits, Demographic Factors and Government Support. *JRL of the Faculty of Commerce for Scientific Research*, 56(1), 11–22.
- Amofah, K., & Saladríguez Solé, R. (2020). Going Down Memory Lane in the Application of Ajzen's Theory of Planned Behaviour Model to Measure Entrepreneurial Intention: An Sem-Pls Approach. *International Review of Management and Marketing*, 2020, Vol. 10, Núm. 3, p. 110-121.
- Birch, D. L., (Cambridge, M. ). P. on N. M. I. of T., Change, R., & (Cambridge, M. ). P. on N. and R. C. M. I. of T. (1979). *The job generation process* (Vol. 302). MIT program on neighborhood and regional change Cambridge, MA.
- Chuah, F., Ting, H., Run, E. C., & Cheah, J.-H. (2016). Reconsidering what entrepreneurial intention implies: The evidence from Malaysian University students. *International Journal of Business and Social Science*, 7(9), 85–98.
- Davidsson, P. (2004). *Researching entrepreneurship* (Vol. 5). Springer.
- De Wit, G., & De Kok, J. (2014). Do small businesses create more jobs? New evidence for Europe. *Small Business Economics*, 42(2), 283–295.
- Engle, R. L., Dimitriadis, N., Gavidia, J. V., Schlaegel, C., Delanoe, S., Alvarado, I., He, X., Buame, S., & Wolff, B. (2010). Entrepreneurial intent: A twelve- country evaluation of Ajzen's model of planned behavior. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Iakovleva, T., Kolvereid, L., & Stephan, U. (2011). Entrepreneurial intentions in developing and developed countries. *Education+ Training*.

Volume 8 No :1/2022

- Jones, P., Jones, A., Packham, G., & Miller, C. (2008). Student attitudes towards enterprise education in Poland: a positive impact. *Education+ Training*.
- Kautonen, T., Van Gelderen, M., & Tornikoski, E. T. (2013). Predicting entrepreneurial behaviour: a test of the theory of planned behaviour. *Applied Economics*, 45(6), 697–707.
- Liñán, F., & Chen, Y. (2009). Development and cross-cultural application of a specific instrument to measure entrepreneurial intentions. *Entrepreneurship Theory and Practice*, 33(3), 593–617.
- Liñán, F., Rodríguez-Cohard, J. C., & Rueda-Cantuche, J. M. (2011). Factors affecting entrepreneurial intention levels: a role for education. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 7(2), 195–218.
- Liñán, F., & Santos, F. J. (2007). Does social capital affect entrepreneurial intentions? *International Advances in Economic Research*, 13(4), 443–453.
- Liñán, F., Urbano, D., & Guerrero, M. (2011). Regional variations in entrepreneurial cognitions: Start-up intentions of university students in Spain. *Entrepreneurship and Regional Development*, 23(3–4), 187–215.
- Moriano, J. A., Gorgievski, M., Laguna, M., Stephan, U., & Zarafshani, K. (2012). A cross-cultural approach to understanding entrepreneurial intention. *Journal of Career Development*, 39(2), 162–185.
- Mwiya, B., Wang, Y., Shikaputo, C., Kaulung'ombe, B., & Kayekesi, M. (2017). Predicting the entrepreneurial intentions of university students: Applying the theory of planned behaviour in Zambia, Africa. *Africa (August 18, 2017)*.
- Nabi, G., Liñán, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning & Education*, 16(2), 277–299.
- Ozaralli, N., & Rivenburgh, N. K. (2016). Entrepreneurial intention: antecedents to entrepreneurial behavior in the USA and Turkey. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 6(1), 1–32.
- Santos, S. C., Nikou, S., Brännback, M., & Liguori, E. W. (2021). Are social and traditional entrepreneurial intentions really that different? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*.
- Schleicher, A. (2003). Progress in education: studying the signs. *Organisation for Economic Cooperation and Development. The OECD Observer*, 239, 33.
- Solesvik, M. Z., Westhead, P., Kolvereid, L., & Matlay, H. (2012). Student intentions to become self-employed: the Ukrainian context. *Journal of Small Business and Enterprise Development*.
- Tkachev, A., & Kolvereid, L. (1999). Self-employment intentions among Russian students. *Entrepreneurship & Regional Development*, 11(3), 269–280.
- Yang, J. (2013). The theory of planned behavior and prediction of entrepreneurial intention among Chinese undergraduates. *Social Behavior and Personality: An International Journal*, 41(3), 367–376.